

**GEOMETRI ORNAMEN PADA FASAD BANGUNAN RUMAH  
TINGGAL BETAWI PINGGIR  
(STUDI KASUS : BALE KAMBANG CONDET, KP. KRANGGAN,  
KP. SETU BABAKAN)**

**SKRIPSI  
ARSITEKTUR**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**Farah Ahlamia Wardi  
NIM. 125060500111016**

**KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
MALANG  
2016**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farah Ahlamia Wardi

NIM : 125060500111016

Judul Skripsi : Geometri Ornamen pada Fasad Bangunan Rumah Tinggal Betawi Pinggir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas didalam Naskah Skripsi ini adalah asli pemikiran saya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 10 Agustus 2016  
Mahasiswa

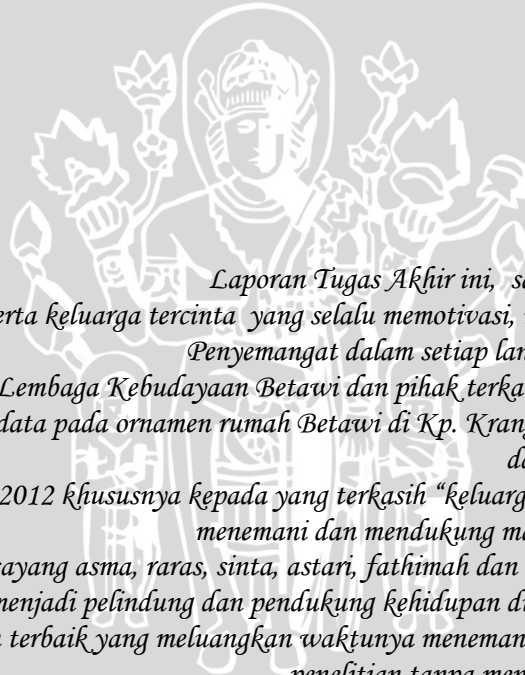
Farah Ahlamia Wardi  
NIM. 125060500111016

Tembusan :

1. Kepala Laboraturium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FT-UB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan



# UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Laporan Tugas Akhir ini, saya persembahkan untuk  
Mama dan Papa serta keluarga tercinta yang selalu memotivasi, mendoakan, dan menjadi  
Penyemangat dalam setiap langkah di kehidupan saya.  
Dinas Kebudayaan DKI, Lembaga Kebudayaan Betawi dan pihak terkait yang membantu dalam  
memperoleh informasi dan data pada ornamen rumah Betawi di Kp. Kranggan, Kp. Setu babakan,  
dan Balekambang Condet.  
Teman-teman Arsitektur 2012 khususnya kepada yang terkasih "keluarga malangku" yang selalu  
menemani dan mendukung masa 4 tahun perkuliahan.  
Teman-teman hidupku tersayang asma, raras, sinta, astari, fathimah dan diah yang selalu kompak  
menjadi pelindung dan pendukung kehidupan di Malang satu sama lain.  
Ardiansyah Pratama, teman terbaik yang meluangkan waktunya menemani keliling ke setiap lokasi  
penelitian tanpa mengeluh dan tanpa pamrih.  
Dan yang terakhir, untuk Muhammad Erlandy Haekal, partner, sahabat, saudara, kekasih yang selalu  
ada dalam keadaan apapun.

Terimakasih Semua atas dukungannya

Farah Ahlamia Wardi



## RINGKASAN

**Farah Ahlamia Wardi**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2016, *Geometri Ornamen pada Fasad Bangunan Rumah Tinggal Betawi Pinggir*, Dosen Pembimbing : Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D. dan Noviani Suryasari, ST., MT.

Arsitektur merupakan unsur peralatan hidup budaya salah satunya rumah adat, sedangkan ornamen merupakan bagian identitas dari rumah adat tersebut. Bagian ornamen fasad berperan menarik perhatian pengamat luar sebagai variasi muka antar lokasi. Aturan geometri bertindak ke dalam bentuk visual ornamen arsitektur rumah tradisional dan masih minim dalam pengkajian. Suku Betawi semakin luar semakin kental, sebaliknya semakin inti kedalam semakin kekotaan dan hilang ketradisionalannya maka dari itu pemilihan studi kasus kampung di betawi pinggir berdasarkan lokasi yang masih kental adat betawi, dan masih terdapatnya ornamen hias pada beberapa rumah asli tradisional betawi. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi dan menguraikan unsur pembentuk ornamen pada fasad bangunan arsitektur betawi pinggir. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif dengan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel penelitian diambil berdasarkan kriteria tertentu. Kajian mengenai Geometri Ornamen betawi ini memiliki pembagian zona analisa berupa bagian kepala, badan dan kaki pada ornamen fasad bangunan rumah tinggal Betawi di Kampung condet, Kranggan, dan Setu babakan. Geometri ornamen rumah betawi pinggir secara keseluruhan pada wujud ornamennya berbeda-beda, namun ciri-ciri pokok pada konfigurasi bentuk mudah terlihat dari tampilan fisik. Karakter bentuk ornamen berasal dari bidang dasar yang beragam yaitu persegi, lingkaran dan segitiga, namun memiliki kesamaan dari tiap kelompok ornamennya. Dimensi fisik ornamen pada rumah betawi pinggir pengaplikasiannya bervariasi, karena ada penyesuaian dengan dimensi tiap bagian masing-masing rumah yang menjadi pendukung ornamen. Dan karakter posisi ornamen betawi pinggir, secara garis besar sama sesuai dengan kelompok ornamennya, serta ornamen mudah terlihat dari muka depan fasad dengan ciri khususnya masing-masing. Unsur pembentuk geometri seperti wujud, bentuk, dimensi dan posisi tersebut dijadikan acuan dalam mencari langkah pembentukan ornamen, melalui metode transformasi geometri berupa translasi, dilatasi, rotasi, refleksi, substraksi, adisi dan repetisi. Transformasi geometri ornamen rumah betawi pinggir melewati proses lebih dari 3(tiga) tahap dari yang sederhana hingga rumit. Hasil pengamatan menunjukkan terdapat beberapa kelompok ornamen pada rumah betawi pinggir diantaranya yaitu Ornamen gigi balang, Ornamen banji, Ornamen pucuk rebung, Ornamen geometris pintu, Ornamen kubah, Ornamen ginggang, Ornamen Sekor sulur, Ornamen flora geometris, dan Ornamen Tapak jalak. Keberagaman geometri ornamen memiliki faktor penyebab diantaranya status sosial, usia pembuatan ornamen dan latar belakang pemilik rumah.

Kata Kunci : Geometri, Ornamen, Rumah tinggal, Betawi Pinggir

## SUMMARY

**Farah Ahlamia Wardi**, Architecture Department, Faculty of Engineering, Brawijaya University, August 2016, Ornament Geometry in the Façade of Suburb Betawi Houses. Advisor: Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D. dan Noviani Suryasari, ST., MT.

Architecture is one of the tools of culture, just like traditional houses, and its ornament act as the identity of the traditional houses. Parts of façade ornament works as exterior variation and attracts the attention of observers or passerby. Each form of visual ornament always has geometry rules in it. There are 3 (three) options of case study sites in suburb Betawi villages with strong culture remains in it, moreover there are still ornaments in several native traditional houses there. The suburb is chosen for Betawi tribes believe that the culture profiling is getting stronger in the suburb area, while it would be weaker in the urban area. The aim of this research is to identify and describe the unsure that form the ornaments in building façade of suburb Betawi architecture. The analysis method used is Descriptive Analysis with the sampling technique of purposive sampling method that taking samples based on particular criteria. This study about Betawi Geometry Ornament is classified into three analysis zones, those are head, body, and foot of the building façade ornament of Betawi houses in Codet Village, Kranggan Village, and Setu Babakan Village. Overall, the ornament geometry of suburb betawi houses are different, yet the main characteristic of the form configuration can be easily indicated from the physical appearance. The characters of the ornament are made from various basic shapes like square, circle, and triangle. But, there are similarities in each ornament group. The physical dimension of ornaments in Betawi suburb houses has many kinds of application, for there will be adjustment to the dimension of each part of houses that becomes the supporter of the ornament. The character of ornament's position is also mainly similar based on the ornament group. Besides, ornaments, together with the special characteristics, can be seen easily from the exterior façade of the house. The unsure that form geometry, such as form, shape, dimension, and position, becomes the main source in detecting the steps in creating ornaments, through the method of geometry transformation like translation, dilatation, rotation, reflection, subtraction, addition, and repetition. It is shown that based on geometry transformation, Betawi suburb houses has gone through 3(three) steps of it, start form the simplest ones to the hardest ones. From the observation, it is found that there are several ornaments group in Betawi houses, those are gigi balang ornament, banji ornament, pucuk rebung ornament, geometrical door ornament, dome ornament, ginggang ornament, sektor sulur ornament, geometrical floral ornament, and tapak jalak ornament. These diversity of geometry ornament is caused by several reason, such as social status, the age of the ornament, and the hose owner's background.

Keywords: Geometry, Ornament, House, Suburb Betawi.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul “*Geometri Ornamen pada Fasad Rumah Tinggal Betawi Pinggir*”. Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Penyelesaian Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D., Selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
2. Bapak Prof. Ir. Antariksa., M.Eng., P.hD., selaku Dosen Pembimbing
3. Ibu Noviani Suryasari ST., MT., Selaku Dosen Pembimbing dan Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir.
4. Kedua Orang tua saya, Bapak H. M. Sibli Wardi, Lc., dan Ibu Drs. Hj. Naimah Fathoni, Lc., MA., yang selalu memberi dukungan serta doanya.
5. Bapak Drs. Yahya Andi Saputra, selaku Sekertaris Eksekutif Lembaga Kebudayaan Betawi yang telah memberikan banyak informasi dan petunjuk untuk penelitian ini.
6. Teman-teman seperjuangan Arsitektur Universitas Brawijaya Angkatan 2012.
7. Warga Kampung Setu Babakan, Bale Kambang, dan Kampung Kranggan.
8. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Malang, Juli 2016